

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan atau penerimaan informasi terkait dengan kesehatan sehingga akan lebih memperhatikan kesehatannya. Umur perempuan saat hamil juga sangat mempengaruhi status kesehatan ibu pada masa kehamilan. Frekuensi kehamilan graviditas atau jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh ibu serta usia kehamilan kemungkinan juga berpengaruh terhadap stres (Sambara, I 2013).

Pengetahuan itu sendiri adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang sebab itu pengetahuan yang dimiliki seorang ibu itu sangat berkesinambungan terhadap stres yang akan dihadapi saat hamil maupun bersalin (Nursalam dalam Farida 2011)

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Hal ini masih jadi masalah besar karena tidak bisa mencapai target Millenium Development Goals (MDGs), yakni dengan angka 102 per 100 ribu kelahiran (Kemenkes RI, 2016).

Di Indonesia penyebab utama kematian ibu secara langsung adalah perdarahan 28%, *eclampsia* 51%, dan infeksi 11%. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah kecemasan menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000 orang (28.7%) kecemasan yang berlebihan mengakibatkan stres pada saat hamil yang mengakibatkan bayi lahir premature, kesulitan belajar, anak menjadi hiperaktif atau bahkan mengalami autisme, selain itu efek dari rasa cemas tersebut dapat membuat

bayi saat lahir memiliki berat badan tubuh < 2500 gram yang termasuk sangat kurang untuk ukuran seorang bayi(Hamilton, dkk dalam Asmarany,K 2012).

Di Indonesia hasil penelitian tentang kecemasan yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 sebanyak 33, 93% mengalami kecemasan. penelitian lain menyebutkan lain bahwa ibu hamil normal dalam menghadapi persalinan mengalami kecemasan berat sebesar 47,7 %, kecemasan sedang sebesar 16,9 % dan kecemasan ringan 35,4 % (Marlina, Dkk, 2016)

Stres pada ibu hamil merupakan respon yang dialami ibu yang sedang menghadapi kehamilan dan persalinan. Pada saat kehamilan ibu mengalami perasaan takut dan khawatir terhadap kondisi dirinya dan bayinya. Rasa takut ini dialami juga ketika menghadapi proses persalinan terutama ibu yang pertama kali mengalami kehamilan (primigravida). Ibu primigravida tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya dari orang lain, semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali (Aisyah, 2017).

Dalam sebuah penilitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara emosi ibu dengan apa yang janin rasakan. Sejak janin berusia enam bulan, ia sudah bisa merasakan emosi ibunya melalui hormon ibu yang disalurkan pada janin. kecemasan yang dirasakan ibu hamil sesuai dengan pengalaman yang pernah dirasakanya dan seuai dengan tahap perkembangan psikologis pada masa kehamilan (Andriana dalam Asmarany, 2011)

Stres pada ibu hamil akan mempengaruhi jiwa dan bayi dalam kandunganya. Secara psikologis, ibu yang tidak tenang dapat dapat menurunkan kondisi tersebut kepada bayi sehingga bayi akan menjadi mudah merasa gelisah dan berdampak pada kesehatanya. Hal ini karena apa yang tertanam pada dalam pikiran ibu akan tertanam pula pada bayi lewat hubungan batin yang kuat antara ibu dan bayi . akibatnya proses persalinan yang normal pun semakin kurang diminati oleh ibu hamil karena kecemasan menghadapi persalinan dan kondisi janinya (Asmarany, K 2012)

Hasil penelitian Aisyah, 2017 menunjukan tidak ada hubungan karakteristik dengan tingkat stres ibu dimana hasil pendidikan tingkat pendidikan menengah dan

masuk kategori tingkat stres sedang sebanyak 13 (33,3) kemudian responden dengan tingkat pendidikan dasar dan masuk kategori stres sedang 7 (21,2), dan pada yang bekerja dan masuk kategori tingkat stres sedang sebanyak 16 (48,4) kemudian responden tidak bekerja dan masuk kategori stress sedang 6 (18,1). Hasil uji chi square menunjukkan $p=0,049$ ($<0,05$)(Aisyah, 2017).

Berdasarkan data yang diambil langsung di Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 32 orang sesuai dengan Kunjungan ibu hamil di Bulan Maret dan April. Berdasarkan Latar Belakang yang ada peneliti tertarik melihat hubungan karakteristik dan pengetahuan dengan stres pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul pertanyaan apakah ada Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Stres pada kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu hamil trimester III Dengan Stres pada kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
2. Untuk mengetahui Distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
3. Untuk mengetahui Distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil trimester III Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

4. Untuk mengetahui hubungan umur ibu hamil dengan stres pada kehamilan Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
5. Untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu hamil dengan stres pada kehamilan Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
6. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu hamil dengan stres pada kehamilan Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
7. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan stres pada kehamilan Untuk mengetahui Distribusi frekuensi umur ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

D.2 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan sebaiknya juga menambah variabel independen lain yang diduga memengaruhi.

E. Keaslian Penelitian

| No | Peneliti (TH) | Judul | Sampel dan populasi | Variabel | Hasil |
|----|--------------------|---|--|--|--|
| 1 | Aisyah, 2017 | Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada ibu hamil primigravida menghadapi persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah praktik bidan mandiri di wilayah kerja padang tualang tahun 2017 | Sampel: total sampling Populasi : seluruh ibu hamil primigravida trimester III | Variabel independen: karakteristik yaitu pendidikan, pekerjaan dan umur Variabel dependen : tingkat stres | hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan pendidikan, pekerjaan dan umur pada tingkat stres ibu hamil |
| 2 | Lendy, E dkk, 2016 | Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di Bidan praktek swasta ending purwaningsih pleret bantu | Sampel: purposive sampling Populasi: seluruh ibu hamil primigravida trimester III | Variabel independen: Pengetahuan Variabel dependen : Kecemasan menghadapi persalinan | hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan pada kecemasan |

Tabel E.1: *Keaslian Penelitian* Aisyah, 2017 dan Lendy, E dkk, 2016